

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan serta perhitungan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan berikut:

1. Dari hasil perhitungan ketersediaan air menggunakan Metode *FJ Mock*, air yang tersedia di *catchment area* Embung Dusun Balong Rejo menggunakan $Q_{80} = 0,073 \text{ m}^3/\text{dt}$ dan rerata tahunan $Q_{50} = 0,047 \text{ m}^3/\text{dt}$.
2. Dari perhitungan kebutuhan air irigasi menggunakan *software CROBWAT* pada pola tanam padi mendapatkan hasil $60,3 \text{ m}^3/\text{ha}$, Untuk pola tanam jagung mendapatkan hasil $46,9 \text{ m}^3/\text{ha}$, sedangkan untuk pola tanam kedelai memperoleh hasil $24,7 \text{ m}^3/\text{ha}$, sehingga kebutuhan air irigasi selama masa tanam padi-jagung-kedelai sebesar $132,5 \text{ m}^3/\text{ha}$.
3. Luasan lahan yang bisa tanami Embung Dusun Balong Rejo sebesar $8,5 \text{ ha}$ dan keuntungan yang diperoleh sebagai fungsi debit pada pola tanam padi mendapatkan keuntungan $\text{Rp.}34,275,621,89/\text{ha}$, untung tanaman jagung mendapatkan keuntungan $\text{Rp.}15,878,376,00/\text{ha}$, untuk tanaman kedelai mendapatkan keuntungan sebesar $\text{Rp.}4,520.000/\text{ha}$, sehingga pada satu periode tanam mendapatkan keuntungan mencapai $\text{Rp.}452,040,153,99/\text{ha}$

1.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diambil maka ada beberapa hal yang yang dapat penulis sarankan yaitu:

1. Pelaksanaan pemberian air irigasi harus diawasi secara baik dan benar sehingga keberadaan embung yang sudah ada dapat bermanfaat secara maksimal untuk meningkatkan pendapatan penduduk sekitar.
2. Dari perhitungan volume air yang tersedia dan volume air yang dibutuhkan diharapkan masyarakat setempat bisa memanfaatkan volume air dengan baik agar keuntungan yang didapat bisa maksimal.